

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pengelolaan Daerah Irigasi Maibit, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosedur penyusunan AKNOP dan AKNPI mempunyai beberapa substansi yang berbeda, antara lain : dari segi kegiatan metode AKNOP menghitung biaya Operasi dan biaya Pemeliharaan, sedangkan metode AKNPI menghitung biaya Operasi, biaya Pemeliharaan dan biaya Rehabilitasi. Dari segi pembiayaan untuk metode AKNOP biaya OP disusun secara rinci mulai dari tingkat Ranting/Kejuron, tingkat UPTD sampai tingkat UPT, sedangkan biaya OP untuk metode AKNPI disusun secara keseluruhan pada tingkat UPT, jadi tidak terinci seperti pada AKNOP. Dari segi Kelembagaan untuk metode AKNOP kegiatan OP melibatkan P3A/GP3A sedangkan kegiatan OP untuk metode AKNPI tidak nampak melibatkan P3A secara langsung.
2. Hasil perhitungan AKNOP DI Maibit tahun 2019 didapatkan biaya operasi dan pemeliharaan sebesar Rp.4.741.643,00/hektar. Sedangkan hasil perhitungan AKNPI DI Maibit tahun 2019 didapatkan biaya operasi dan pemeliharaan sebesar Rp. 11.539.560,00/hektar.
3. Penyempurnaan penyusunan AKNPI DI Maibit dilakukan dengan pemenuhan standart kebutuhan tenaga OP sesuai yang dibutuhkan di lapangan, meningkatkan peran serta perkumpulan petani melalui pemberdayaan masyarakat dengan diadakannya penyuluhan-penyuluhan biayanya sebesar Rp. 53.900.000,00 dan mengadakan pembinaan maupun koordinasi di bidang OP Irigasi dengan biaya sebesar Rp. 65.850.000,00.

## 5.2 Saran

1. Dalam usulan biaya OP maupun biaya rehabilitasi perlu ditambahkan dengan skala prioritas atau melalui tahapan langkah awal sebelum melakukan pemeliharaan dan rehabilitasi terhadap jaringan irigasi yang rusak.
2. Kegiatan pengelolaan irigasi dilaksanakan untuk menjamin keberlanjutan atau memperpanjang usia manfaat suatu sistem jaringan irigasi. Maka diperlukan tenaga OP di lapangan yang memadai. Oleh karena itu diperlukan segera pembinaan/pemberdayaan tenaga OP di lapangan, maupun P3A/GP3A baik dalam kegiatan OP maupun kegiatan administrasi secara rutin dan terpadu oleh Dinas/Instansi yang bersangkutan.
3. AKNOP/AKNPI merupakan suatu alat manajemen yang menyajikan suatu gambaran luas mengenai kebutuhan-kebutuhan anggaran tahunan untuk kegiatan O&P pada jaringan. Maka dalam penyusunannya harus sesuai dengan kebutuhan yang ada dilapangan, meliputi kebutuhan tenaga maupun lainnya secara menyeluruh.